

**PENGARUH SIKAP, MOTIVASI, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT  
BERWIRUSAHA MAHASISWA FEB UNSRAT  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA MANAJEMEN)**

*INFLUENCE OF ATTITUDE, MOTIVATION AND SELF-EFICATION TOWARDS THE INTEREST  
OF BUSINESS FEB UNSRAT STUDENTS (CASE STUDY ON MANAGEMENT STUDENTS)*

Oleh:

<sup>1</sup>**Evan Rizky Adam**

<sup>2</sup>**Victor Lengkong**

<sup>3</sup>**Yantje Uhing**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[1evanrizkyadamsiahaan@gmail.com](mailto:evanrizkyadamsiahaan@gmail.com)

[2vpk.lengkong@unsrat.ac.id](mailto:vpk.lengkong@unsrat.ac.id)

[3yantjeuhing@unsrat.ac.id](mailto:yantjeuhing@unsrat.ac.id)

Abstrak: Di era globalisasi, persaingan mencari kerja semakin kompetitif sementara lapangan pekerjaan yang ditawarkan juga terbatas, menuntut mahasiswa dan kaum muda harus lebih berpikir kreatif. Semangat *entrepreneurship* ini sudah menjadi tuntutan zaman, semakin banyak jumlah wirausahawan semakin besar harapan masyarakat usia kerja dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, sehingga dapat mengangkat derajat hidup masyarakat suatu negara, karena akan tercipta lapangan pekerjaan dan akan mengurangi tingkat pengangguran. Tujuan dari Penelitian ini adalah yaitu untuk mengetahui pengaruh Sikap, Motivasi, dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB Unsrat studi kasus pada Mahasiswa Manajemen Unsrat. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Jumlah sampel yang digunakan adalah 70 Responden. Analisis data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas serta uji hipotesis dan analisis regresi linear berganda. Hasil menunjukkan Sikap, Motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha, Tetapi Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Diharapkan Mahasiswa Manajemen Unsrat Lebih senantiasa menanamkan pengetahuan kewirausahaan yang mendalam semakin tertarik dan berminat terhadap aktivitas wirausaha.

**Kata Kunci :** sikap, motivasi, efikasi diri, minat berwirausaha mahasiswa

**Abstract:** In the era of globalization, competition for work is increasingly competitive while the jobs offered are also limited, requiring students and young people to think more creatively. The spirit of entrepreneurship has become a demand of the times, although there are also some parties who make this entrepreneurship as trends. The progress of a country can be seen from the number of entrepreneurs in that country, the more the number of entrepreneurs, the greater the expectation that the working age community can get jobs according to their expertise, so that it can raise the living standard of a country's society, because it will create jobs and will reduce unemployment. The purpose of this study was to determine the effect of Attitude, Motivation, and Self-Efficacy on Entrepreneurial Interest in FEB Student Elementary case studies on Unsrat Management Students. This research uses an associative approach. The number of samples used was 70 respondents. Data analysis using validity and reliability testing as well as hypothesis testing and multiple linear regression analysis. The results show attitudes, motivation partially does not affect the interest in entrepreneurship, but self-efficacy has a significant effect on entrepreneurial interest. It is hoped that Unsrat Management Students will always instill in-depth entrepreneurial knowledge more interested and interested in entrepreneurial activities.

**Keywords:** attitude, motivation, self-efficacy, student entrepreneurship interest

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Era globalisasi, persaingan mencari kerja semakin kompetitif sementara lapangan pekerjaan yang ditawarkan juga terbatas, menuntut siswa dan kaum muda harus lebih berpikir kreatif. Semangat *entrepreneurship* ini sudah menjadi tuntutan zaman, meski ada juga sebagian pihak yang menjadikan kewirausahaan ini sebagai trend-trend-an. Majunya suatu negara dapat dilihat dari banyaknya wirausahawan di negara tersebut, semakin banyak jumlah wirausahawan semakin besar harapan masyarakat usia kerja dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, sehingga dapat mengangkat derajat hidup masyarakat suatu negara, karena akan tercipta lapangan pekerjaan dan akan mengurangi tingkat pengangguran.

Sikap merupakan bagian penting dalam kehidupan sosial karena manusia selalu berinteraksi dengan orang lain. Assael (2001:282) sikap didefinisikan kecenderungan yang dipelajari untuk memberikan respon kepada obyek atau kelas obyek secara konsisten baik dalam rasa suka maupun tidak suka.

Motivasi merupakan suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi akan memberikan keinginan dan dorongan maksimal, Marpaung (2007: 116), Motivasi sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain, motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan. Seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan.

Efikasi diri merupakan salah satu aspek afektif tentang individu itu sendiri yang paling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Tumbuhnya efikasi diri merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam keberhasilan menghadapi tuntutan kehidupan. Efikasi menjadi penting untuk menjawab tuntutan kehidupan atau tugas yang diberikan karena dengan efikasi diri individu atau mahasiswa tidak mudah menyerah hingga tercapainya hasil yang diharapkan (Bandura, 2011: 17).

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Sikap secara parsial terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FEB Unsrat Jurusan Manajemen.
2. Motivasi Secara Parsial terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FEB Unsrat Jurusan Manajemen.
3. Efikasi Diri Secara Parsial terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FEB Unsrat Jurusan Manajemen.
4. Sikap, Motivasi dan Efikasi Diri secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FEB Unsrat Jurusan Manajemen.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Sikap

Sarwono dan Meinarno (2009: 201) sikap (*attitude*) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang, atau perasaan biasa-biasa saja (*netral*) dari seseorang terhadap sesuatu. Indikator Sikap, Menerima, Merespon, Menghargai dan bertanggung jawab, Notoadmodjo (2003:34)

### Motivasi

Hamzah, Uno (2012:71) yang menyatakan bahwa Motivasi Kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang, besar kecilnya pengaruh motivasi kerja pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan. Indikator Motivasi Kebutuhan untuk berprestasi, Kebutuhan memperluas pergaulan, Kebutuhan untuk menguasai sesuatu pekerjaan, Wibowo (2011:162).

### Efikasi Diri

Alwisol (2009:287) menyatakan bahwa efikasi diri sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Indikator Tingkat (*level*), Kekuatan (*strength*), Generalisasi (*generality*), Bandura (2010:88)

### Minat Berwirausaha

Kasmir (2011:19) Wirausaha yaitu orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Indikator Minat Berwirausaha ada empat yaitu: perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan, Sutanto (2002:12).

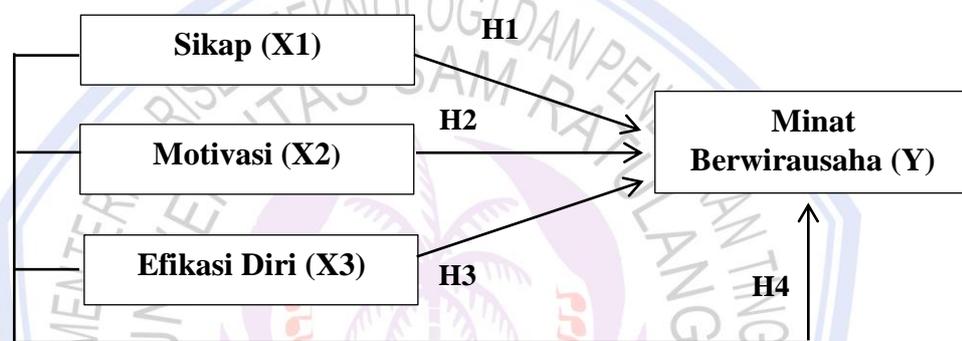
### Penelitian Terdahulu

Rosmiati (2015) Dalam penelitiannya yang berjudul Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa, Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Dzulfikri (2017) Dalam penelitiannya yang berjudul Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha mahasiswa di Surabaya, Hasil penelitian menyatakan bahwa bahwa sikap dan motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Wulandari (2015) dalam penelitian yang berjudul pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas xii di smk negeri 1 surabaya, Hasil penelitian menyatakan bahwa Hasil menunjukkan bahwa efikasi diri secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

### Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber : *Kajian Teoritik, 2019*

### Hipotesis

H1: Sikap Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha

H2: Motivasi Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha

H3: Efikasi Diri Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha

H4: Sikap, Motivasi dan Efikasi Diri secara simultan berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini di lihat dari tingkat eksplanasi merupakan jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bersifat mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2007:55).

### Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Sugiyono (2004:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam Penelitian ini adalah Mahasiswa Manajemen angkatan 2016 yaitu sebanyak 425 mahasiswa, Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan

purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Sugiyono (2010:122).

### **Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, Menurut Sugiyono (2013:13) data kuantitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, dalam bentuk banyaknya responden. Data primer Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden, sedangkan Data Sekunder Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), seperti data Mahasiswa yang mengikuti Pelatihan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Skala yang akan digunakan adalah skala likert dengan interval: 5 = SS (Sangat Setuju), 4 = S (Setuju), 3 = KS (Kurang Setuju), 2 = TS (Tidak Setuju), dan 1 = STS (Sangat Tidak Setuju).

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis F dan t, koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan analisis grafik (normal P-Plot) regresi, jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.

### **Uji Heterokedastisitas**

Uji Heterokedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik. Yaitu dengan melihat pola titik-titik pada scatter plots regresi.

### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Pada regresi berganda variabel independen (variabel X) yang diperhitungkan pengaruhnya terhadap variabel dependen (variabel Y), jumlahnya lebih dari satu. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Sikap (X1), Motivasi (X2) dan Efikasi diri (X3) sedangkan variabel dependen adalah Minat Berwirausaha (Y) sehingga persamaan regresi bergandanya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

### **Pengujian Hipotesis**

#### **Uji hipotesis F dan t**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%) ; 0,05 (5%) dan 0,10 (10%). Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

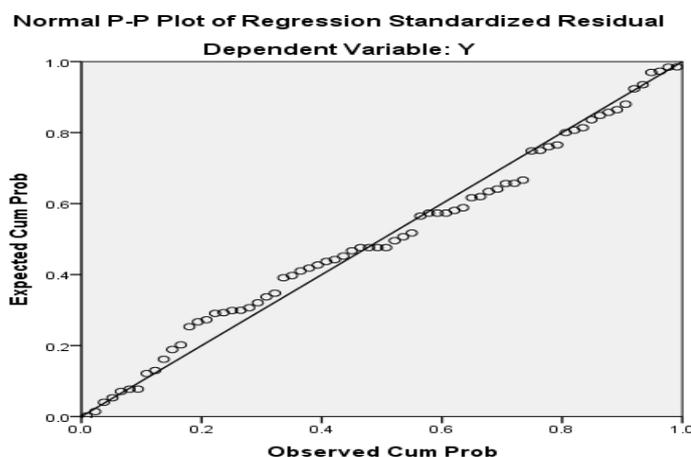
Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Var.	Indik.	R	Kor. (r)		Alpha	Koef
			Sig.	Status		
Sikap (X1)	X1.1	0,715	0,000	Valid	0,613	Reliabel
	X1.2	0,731	0,000	Valid		
	X1.3	0,686	0,000	Valid		
	X1.4	0,584	0,000	Valid		
Motivasi (X2)	X2.1	0,842	0,000	Valid	0,807	Reliabel
	X2.2	0,858	0,000	Valid		
	X2.3	0,790	0,000	Valid		
	X2.4	0,692	0,000	Valid		
Efikasi Diri (X3)	X3.1	0,735	0,000	Valid	0,775	Reliabel
	X3.2	0,840	0,000	Valid		
	X3.3	0,729	0,000	Valid		
	X3.4	0,791	0,000	Valid		
Minat Berwirausaha (Y)	Y1	0,853	0,000	Valid	0,828	Reliabel
	Y2	0,875	0,000	Valid		
	Y3	0,850	0,000	Valid		
	Y4	0,687	0,000	Valid		

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS, 2019

Hasil perhitungan berdasarkan Tabel 2 Validitas dapat dilihat dengan melihat besaran *probability* dari hasil pengolahan data. Jika nilai *probability* (sig) lebih kecil dari 0,05 (Alpha) artinya pernyataan kuesioner valid, jika lebih besar berarti pernyataan kuesioner tidak valid. Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa semua item yang dianalisis sudah valid, karena nilai Signifikansi (Sig.) lebih rendah dari 0.05, dan dapat diketahui bahwa semua item-item pengukur variabel dari kuesioner yang digunakan adalah *realibel*, karena data menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel X1 (0.613), X2 (0.807), X3 (0.775) dan Y (0.828) memiliki nilai diatas 0,6.

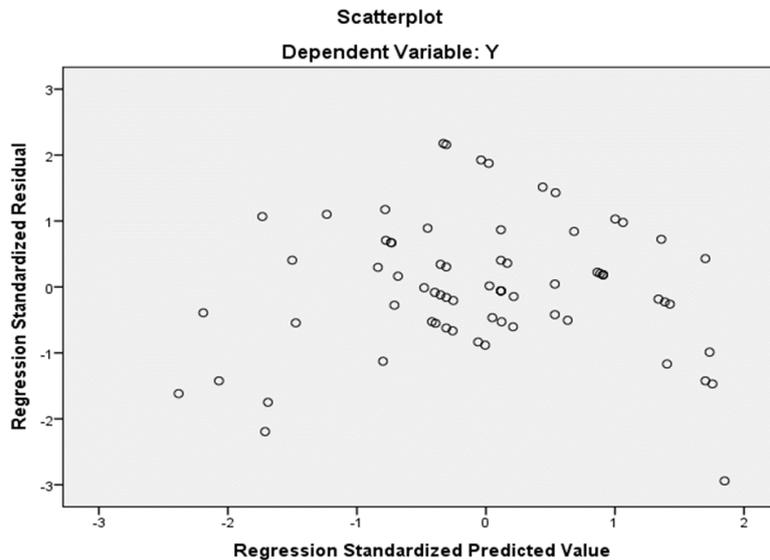
### Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik P-Plot  
Sumber : Data Olahan SPSS, 2019

Gambar 2 diatas menunjukkan bahwa grafik uji normalitas menggambarkan penyebaran data disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Heterokedastisitas**



**Gambar 3. Grafik Scatterplot**  
*Sumber : Data Olahan SPSS, 2019*

Gambar 3 diatas *grafik scatterplot* yang ditampilkan untuk uji heterokedastisitas menampakkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel minat berwirausaha.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.806	1.241
.607	1.647
.660	1.516

*Sumber : Data Olahan SPSS, 2019*

Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai VIF yaitu 1.647 kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam data penelitian ini.

**Koefisien Determinasi****Tabel 4. Model Summary****Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi****Model summary<sup>a</sup>**

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 <sup>a</sup>	.436	.411	2.158

*Sumber: Hasil Olahan Data, 2019*

Berdasarkan tabel 4 nilai R adalah sebesar 0.661, dan nilai R Square adalah sebesar 0.436. keduanya dapat memprediksi model, dimana dalam penelitian ini bahwa besarnya Minat Berwirausaha dari variabel dalam model penelitian ini, yaitu X<sub>1</sub> atau Sikap, X<sub>2</sub> atau Motivasi, X<sub>3</sub> atau Efikasi Diri, adalah sebesar 0.661 atau 66.1% untuk nilai R dan 0.436 atau 43.6% untuk nilai R square. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 33.9% untuk nilai R dan 56.4% untuk nilai R square dijelaskan oleh variabel lainnya atau sebab lainnya diluar model penelitian.

**Analisis Regresi Linier Berganda****Uji T (Parsial)****Tabel 5. Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>										
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics			
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Zero-order	Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.357	2.867		1.520	.133				
	X1	-.092	.183	-.052	-.506	.615	.183	-.062	-.047	.806
	X2	.041	.129	.038	.320	.750	.392	.039	.030	.607
	X3	.787	.137	.654	5.751	.000	.659	.578	.531	.660

*Sumber : Data Olahan SPSS, 2019*

Tabel 5 hasil persamaan garis regresi linear berganda untuk metode terkecil (least kuadrat method) yang didapat adalah  $Y = 4.357 + 0,092X_1 + 0,041X_2 + 0,787X_3$

Penjelasan terhadap persamaan tersebut sebagai berikut

1. Nilai konstanta sebesar 4.357, dimana nilai itu mempunyai arti bahwa jika Sikap (X<sub>1</sub>), Motivasi (X<sub>2</sub>), dan Efikasi Diri (X<sub>3</sub>) secara bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0) maka besarnya Minat Berwirausaha (Y) sebesar 4.357.
2. Koefisien regresi untuk variabel sikap adalah sebesar -0.092 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada variabel sikap sementara variabel motivasi dan efikasi diri diasumsikan tetap, maka besarnya Minat berwirausaha akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar 0.092.
3. Koefisien regresi untuk variabel motivasi adalah sebesar 0.041 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada variabel motivasi sementara variabel sikap dan efikasi diri diasumsikan tetap, maka besarnya Minat berwirausaha akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0.041.
4. Koefisien regresi untuk variabel efikasi diri adalah sebesar 0.787 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada variabel efikasi diri sementara variabel sikap dan motivasi diasumsikan tetap, maka besarnya Minat berwirausaha akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0.787.

Untuk menguji pengaruh dari variabel Sikap, Motivasi dan Efikasi Diri terhadap Minat berwirausaha, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji t. Uji t dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan.

1. Hasil perhitungan SPSS diperoleh t hitung (-0,506) < t tabel (1,66691) maka Sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Maka secara parsial Sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

2. Hasil perhitungan SPSS diperoleh t hitung (0,320) < t tabel (1,66691) maka Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Maka secara parsial Motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
3. Hasil perhitungan SPSS diperoleh t hitung (5,751) > t tabel (1,66691) maka Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Efikasi Diri. Maka secara parsial Efikasi Diri berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

### Uji F (Simultan)

Tabel 6. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	238.027	3	79.342	17.032	.000 <sup>b</sup>
	Residual	307.459	66	4.658		
	Total	545.486	69			

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 6 diatas (tabel ANOVA yang dihasilkan dari analisis regresi dengan bantuan program SPSS). Hasil perhitungan didapatkan angka F hitung (17.032) > F tabel (2.74) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Sikap Motivasi dan Efikasi Diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

### Pembahasan

#### Pengaruh Sikap Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil perhitungan SPSS diperoleh t hitung (-0,506) < t tabel (1,66691) maka Sikap tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Dan hipotesis 1 ditolak. Sikap tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen dikarenakan sebagian besar mahasiswa manajemen tidak ada kesiapan atau kesedian dalam berwirausaha, tidak tepat waktu dalam melaksanakan suatu kegiatan, tidak berani mengambil resiko, serta ketidak pahaman mahasiswa dalam berwirausaha menjadikan menurunnya minat dalam berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosmiati (2015). Hasil dari penelitian Rosmiati terhadap mahasiswa jurusan akuntansi cenderung kurang berminat berwirausaha, karena sebagian besar mahasiswa belum memahami wirausaha.

#### Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil perhitungan SPSS diperoleh t hitung (0,320) < t tabel (1,66691). Maka secara parsial Motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa manajemen. Tidak menguasai suatu kegiatan atau pekerjaan yang belum pernah dihadapi sebelumnya membuat menurunnya minat mahasiswa dalam berwirausaha, Sebagian besar motivasi mahasiswa hanya ingin menyelesaikan studi dan aktivitas perkuliahan, sehingga minat terhadap berwirausaha tidak terlalu diutamakan, dan juga mahasiswa lebih tidak termotivasi untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Dikarenakan masih memiliki keterbatasan dana, dan masih banyaknya aktivitas perkuliahan. Mahasiswa juga masih belum mampu membagi waktu antara berkuliahan dan berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Ahmad Dzulfikri (2017). Menyatakan pembelajarannya dapat dikatakan berhasil apabila mahasiswa sebagai sasaran diberikan bimbingan dengan sistem pemberian suntikan modal khususnya bagi yang sudah membuka usaha sebagai uji coba pengembangan usaha mandiri.

#### Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil perhitungan SPSS diperoleh t hitung (5,751) > t tabel (1,66691), secara parsial Efikasi Diri berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen. Disaat mahasiswa yakin dirinya mampu untuk berusaha dengan keras, gigih dan tekun dalam membuka usahanya sendiri maka mahasiswa tersebut akan secara otomatis menambah minat berwirausahanya. Keyakinan Mahasiswa saat dia mampu untuk berwirausaha akan menambah pengetahuannya dalam bidang Berwirausaha, merasa senang dan adanya ketertarikan terhadap dunia usaha menjadi nilai lebih, sehingga mahasiswa tersebut lebih termotivasi untuk mencari informasi mengenai cara berwirausaha. Efikasi diri ini juga berarti keyakinan mahasiswa akan

kemampuan diri nya sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian Suci Wulandari (2015). Yang mengatakan Efikasi Diri berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha, Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya

### **Pengaruh Sikpa, Motivasi dan Efikasi Diri terhadap Minat berwirausaha**

Berdasarkan (tabel ANOVA yang dihasilkan dari analisis regresi dengan bantuan program SPSS). Hasil perhitungan didapatkan angka F hitung (17.032) > F tabel (2.74) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Sikap, Motivasi dan Efikasi Diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Newcomb dan Philip, E (2005: 97) menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Fungsi sikap belum merupakan tindakan (reaksi terbuka) atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi perilaku (tindakan) atau reaksi terbuka.

Menurut Hamzah, Uno (2012:71) yang menyatakan bahwa Motivasi Kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang, besar kecilnya pengaruh motivasi kerja pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi pada dasarnya adalah kondisi mental yang mendorong dilakukannya suatu tindakan (*action* atau *activities*) dan memberikan kekuatan yang mengarah kepada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidak seimbangan.

Alwisol (2009:287) menyatakan bahwa Efikasi Diri sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Sikap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Manajemen.
2. Motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Manajemen.
3. Efikasi Diri berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Manajemen.
4. Sikap, Motivasi Dan Efikasi Diri Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen.

### **Saran**

Saran dari penelitian ini adalah:

Hendaknya Mahasiswa Manajemen harus bisa lebih sering mengikuti seminar mengenai kewirausahaan secara berkala, Sehingga diharapkan mahasiswa bisa menciptakan pola pikir dan sikap yang akan dilakukan ketika berwirausaha.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adi, S. (2002). *Kewirausahaan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian edisi revisi* : UMM Press, Malang.

Assael, H. 2001. 6<sup>th</sup> ed, *Consumer Behavior and Marketing Action*: South Western College Publishing, New York University.

Bandura, A. 1994. *Self Efficacy*. In V. S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia of human behavior* (Vol. 4, 77-81): Academic Press, New York.

\_\_\_\_\_.(2010). *Self Efficacy Mechanism in Psikological and Health Promoting Behavior*, Prentice Hall, New Jersey.

\_\_\_\_\_.2011. *Social Learning Theory*. Prentice-Hall.

- Dzulfikri, A. 2017. Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Surabaya. *JKMP (JURNAL KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN PUBLIK)*, Hal. 5, NO. 2, <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/jkmp/article/view/1310>. September 2017, ISSN 183-200, ISSN 2527-9246. Diakses pada tanggal 15 juli 2019.
- Hamzah, U. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*: PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Marpaung, H. 2007. *Pengetahuan Motivasi*. Edisi Revisi: Alfa Beta, Bandung
- Newcomb, dan Philip, E. 2005. *Psikologi Sosial*, Diponegoro : Bandung.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku*: PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Rosmiyati. 2015. Sikap, Motivasi Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan JMK*, VOL. 17, NO. 1, <http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/19227>. MARET 2015, Hal 21–30. ISSN 1411-1438 print / ISSN 2338-8234. Diakses pada tanggal 14 juli 2019.
- Sarwono, S.W Dan Meinarno, E.A. 2009. *Psikologi Sosial*: Salemba Humanika, Jakarta.
- Sugiono .2004. *Metode Penelitian Bisnis*: Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- \_\_\_\_\_.2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_.2010. *Metode Penelitian Administratif*: Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_.2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*: Alfabeta, Bandung.
- Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja*: Rajawali Pers, Jakarta.
- Wulandari, S. 2013. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Di Smk Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*. Vol 1 No.1, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/1902>. Diakses pada tanggal 14 juli 2019.